**Lampiran L-2: Contoh Pengisian Dokumen SPMI**

**Tabel L-2a Contoh Pengisian Pemetaan Mutu**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Standar** | **Indikator** | **Kondisi Saat Ini** | **Analisis Lingkungan** | | **Masalah** | **Akar Masalah** | **Rekomendasi** |
| **Kekuatan** | **Kelemahan** |
| 1. SKL | 1.1…….  1.2…….  1.3….. |  |  |  |  |  |  |
| 1. Isi | * 1. **Perangkat pembelajaran** sesuai rumusan kompetensi lulusan (5.52) | * + 1. Memuat karakteristik kompetensi sikap (5.12)     2. Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan (5.53)     3. Memuat karakteristik kompetensi keterampilan (4.75)     4. Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa (6.04)     5. Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran (6.15) | * + 1. Memuat karakteristik kompetensi sikap (5.12)     2. Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan (5.53)     3. Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa (6.04)     4. Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran (6.15) | * + 1. Memuat karakteristik kompetensi keterampilan (4.75) | **Perangkat pembelajaran  *belum*** ***sepenuhnya*** memuat karakteristik kompetensi keterampilan | * Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang. * Pemahaman guru terkait kompetensi keterampilan belum menyeluruh. * Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi keterampilan. | * Perlu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran * Perlu meningkatkan pemahaman guru terkait kompetensi keterampilan secara menyeluruh * Perlu penyempurnaan visi,misi, dan tujuan sekolah agar fokus pada pencapaian kompetensi keterampilan |
| * 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur (5.99) | 2.2.1. Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum (5.22)  2.2.2. Mengacu pada kerangka dasar penyusunan (6.94)  2.2.3. Melewati tahapan operasional pengembangan (5.77)  2.2.4. Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan (6.03) | 2.2.1. Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum (5.22)  2.2.2. Mengacu pada kerangka dasar penyusunan (6.94)  2.2.3. Melewati tahapan operasional pengembangan (5.77)  2.2.4. Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan (6.03) |  |  |  |  |
| * 1. **Sekolah** melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan (5.73) | 2.3.1. Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku (7)  2.3.2. Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi (2.85)  2.3.3. Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan local (6.53)  2.3.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa (6.54) | 2.3.1. Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku (7)  2.3.3. Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal (6.53)  2.3.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa (6.54) | 2.3.2. Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi (2.85) | Beban belajar ***belum sepenuhnya*** diatur berdasarkan bentuk pendalaman materi | * Kompetensi pedagogik pendidik belum optimal. * Pendidik tidak menyusun sendiri rencana pembelajaran. * Bentuk pendalaman materi yang diketahui pendidik terbatas. | * Perlu meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik * Perlu meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyusun sendiri rencana pembelajaran * Perlu meningkatkan kemampuan pendidik dalam bentuk pendalaman materi |
| 1. Proses | * 1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan (6.12) | * + 1. Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan (7)     2. Mengarah pada pencapaian kompetensi (6.76)     3. Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis (6.48)     4. Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah (6.76) | 3.1.1. Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan (7)  3.1.2. Mengarah pada pencapaian kompetensi (6.76)  3.1.4. Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah (6.76) | 3.1.3. Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis (5.02) | Dokumen rencana ***belum sepenuhnya*** disusun dengan lengkap dan sistematis | * Pendidik belum menyusun RPP secara mandiri atau menjiplak dari pendidik lainnya. * Pendidik belum paham mekanisme penyusunan RPP * Pendidik tidak mendapat kesempatan aktualisasi diri dalam menyusun RPP. | * perlu meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyusun RPP secara mandiri * perlu meningkatkan pemahaman pendidik dalam mekanisme penyusunan RPP * perlu memberi kesempatan kepada pendidik untuk aktualisasi diri dalam menyusun RPP |
| * 1. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat (6.43) | * + 1. Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan (6.88)     2. Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran (4.69)     3. Mendorong siswa mencari tahu (6.48)     4. Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah(6.76)     5. Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi (6.5)     6. Memberikan pembelajaran terpadu (6.76)     7. Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; (6.41)     8. Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif (6.37)     9. Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat (6.9)     10. Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas. (6.72)     11. Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa. (6.37)     12. Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa (4.57)     13. Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (5.93)     14. Menggunakan aneka sumber belajar (5.93)     15. Mengelola kelas saat menutup pembelajaran (6.66) | * + 1. Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan (6.88)     2. Mendorong siswa mencari tahu (6.48)     3. Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah(6.76)     4. Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi (6.5)     5. Memberikan pembelajaran terpadu (6.76)     6. Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; (6.41)     7. Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif (6.37)     8. Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat (6.9)     9. Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas. (6.72)     10. Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa. (6.37)     11. Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (5.93)     12. Menggunakan aneka sumber belajar (5.93)     13. Mengelola kelas saat menutup pembelajaran (6.66) | * + 1. Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran (4.69) | Pengelolaan kelas sebelum pembelajaran dimulai ***belum optimal*** | * RPP tidak disusun secara lengkap dan sistematis * Tidak ada supervisi akademik oleh kepala sekolah | * perlu menyusun RPP secara lengkap dan sistematis * perlu dilaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah |
| * + 1. Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa (4.57) | Metode pembelajaran ***belum sepenuhnya*** diterapkan sesuai karakteristik siswa | * Sarana dan prasarana yang belum memadai. * Belum mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai. | * perlu melengkapi sarana dan prasana * perlu meningkatkan kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai |
|  | * 1. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran (5.15) | * + 1. Melakukan penilaian otentik secara komprehensif (3.57)     2. Memanfaatkan hasil penilaian otentik (4.66)     3. Melakukan pemantauan proses pembelajaran (5.9)     4. Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru (5.29)     5. Mengevaluasi proses pembelajaran (5.53)     6. Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran (5.97) | * + 1. Melakukan pemantauan proses pembelajaran (5.9)     2. Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru (5.29)     3. Mengevaluasi proses pembelajaran (5.53)     4. Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran (5.97) | * + 1. Melakukan penilaian otentik secara komprehensif (3.57) | Penilaian otentik ***belum sepenuhnya*** dilakukan secara komprehensif | * Belum memahami prosedur penilaian otentik dengan baik * Instrumen yang digunakan banyak | * Perlu memahami prosedur penilaian otentik dengan baik * Perlu meningkatkan kemampuan dalam memilih instrumen penilaian yang digunakan |
| * + 1. Memanfaatkan hasil penilaian otentik (4.66) | Hasil penilaian otentik ***belum sepenuhnya*** dimanfaatkan | Guru yang dapat melakukan penilaian otentik secara komprehensif terbatas | perlu meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penilaian otentik secara komprehensif |
| 1. Penilaian |  |  |  |  |  |  |  |

**Tabel L-2b: Contoh Pengisian Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek/ Standar** | **Rekomendasi** | **Program** | **Kegiatan** | **Indikator Kinerja** | **Volume** | **Kebutuhan Biaya** | **Sumber Daya** |
| Isi | * Perlu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran * Perlu meningkatkan pemahaman guru terkait kompetensi keterampilan secara menyeluruh * Perlu meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyusun sendiri rencana pembelajaran | Peningkatan Kompetensi Guru | Workshop Penyusunan RPP | 100% guru mampu menyusun RPP sesuai ketentuan | 1 hari (7 JP)  1 orang narasumber  2 orang panitia  1 pengawas  1 kepala sekolah  22 guru | Rp. 2.000.000 | Dana BOS  Narasumber daerah  Alat dan bahan yang dibutuhkan seperti: ruangan, LCD, *sound system,* papan tulis, alat tulis, alat dokumentasi, dll |
| Proses | * perlu meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyusun RPP secara mandiri * perlu meningkatkan pemahaman pendidik dalam mekanisme penyusunan RPP * perlu memberi kesempatan kepada pendidik untuk aktualisasi diri dalam menyusun RPP * perlu menyusun RPP secara lengkap dan sistematis |

**Tabel L-2c: Contoh Pengisian Pelaksanaan Pemenuhan Mutu**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek/**  **Standar** | **Rekomendasi** | **Program** | **Kegiatan** | **Penanggung Jawab** | **Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan** | **Waktu Pelaksanaan** | **Bukti Fisik** |
| Standar Isi | * Perlu meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran * Perlu meningkatkan pemahaman guru terkait kompetensi keterampilan secara menyeluruh * Perlu meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyusun sendiri rencana pembelajaran | Peningkatan Kompetensi Guru | Workshop Penyusunan RPP | Penanggung jawab Kurikulum | narasumber  pengawas  kepala sekolah  guru  tenaga administrasi | Minggu keempat Agustus | * Surat undangan * Absensi * Dokumentasi * RPP hasil kerja * dll |
| Standar Proses | * perlu meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyusun RPP secara mandiri * perlu meningkatkan pemahaman pendidik dalam mekanisme penyusunan RPP * perlu memberi kesempatan kepada pendidik untuk aktualisasi diri dalam menyusun RPP * perlu menyusun RPP secara lengkap dan sistematisRPP perlu disusun secara lengkap dan sistematis |

**Tabel L-2d: Contoh Pengisian Evaluasi/Audit Mutu**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Program** | **Kegiatan** | **Capaian** | | | |
| **Input** | **Proses** | **Output** | **Outcome** |
| Peningkatan Kompetensi Guru | Workshop Penyusunan RPP | * Kelengkapan administrasi * Kelengkapan ATK * Kelengkapan sarana prasarana * Anggaran dana | * Progres capaian keterlaksanaan pelatihan * Kualitas Pelatihan * Kedisiplinan peserta * Ketersediaan konsumsi * Kegiatan pengawasan | * RPP hasil kerja peserta | * Kelengkapan perangkat pembelajaran guru per pembelajaran/KD. (RPP) * Observasi pembelajaran di kelas |